



**Manajemen Kemitraan Lembaga Publik dan Privat
Antara PT Astra Argo Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu
di Desa Martajaya**

Novitasari¹, lidya olivia balanda², Siti Nurfadila³, Fikra⁴, Phiter Boni Parubak⁵, Dicky Candra Salatun⁶, Nuraisyah⁷, Askar Mayusa⁸, Muhammad Ahsan Samad⁹

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119

³Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119

⁴Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119

⁵Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119

⁶Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119

⁷Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119

⁸Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119

⁹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119

Penulis Korespondensi: Vhynovi2@gmail.com nurfadillas286@gmail.com fikraica@gmail.com
lidyavia02@gmail.com dickysalatun09@gmail.com pitherluiz10082003@gmail.com
nuraisyah121270@gmail.com ahsansamademail@gmail.com mayusaaskar@gmail.com

Abstract Partnership Between Public and Private institutions are on important form of cooperation in supporting regional development and improving community welfare. This study aims to examine the implementation of partnership management between PT Astra Argo Lestari through PT Pasangkayu Regional Government in Martajaya Village. The focus of this research includes the forms of cooperation, the implementation process of the partnership, and the benefits experienced by the Community through Corporate Social Responsibility (CSR) Programs. The research method used was descriptive qualitative with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation. The results showed that the partnership between PT Astra Agro Lestari and the Pasangkayu Regional Government was carried out through various CSR programs in the fields of health, environment, and community empowerment. The cooperation has provided positive impacts on improving health services, environmental cleanliness, and relationships among the company, local government, and the people of

Martajaya Village. The public-private partnership demonstrates synergy between the company and the local government in supporting sustainable social development for the community.

Keywords: *collaborative Management, Public private patnership, development, CSR.*

Abstrak Kemitraan antara lembaga publik dan privat merupakan salah satu bentuk kerja sama yang penting dalam mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kemitraan antara PT Astra Agro Lestari melalui PT Pasangkayu dengan Pemerintah Daerah Pasangkayu di Desa Martajaya. Fokus penelitian meliputi bentuk kerja sama, proses pelaksanaan kemitraan, serta manfaat yang dirasakan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan antara PT Astra Agro Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu berjalan melalui berbagai program CSR di bidang kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Bentuk kerja sama tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pelayanan kesehatan, kebersihan lingkungan, serta hubungan antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat Desa Martajaya. Kemitraan publik dan privat yang dilakukan menunjukkan adanya sinergi antara perusahaan dan pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan sosial masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Manajemen colaborative, kemitraan publik private, perkembangan, CSR, lingkungan hidup*

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan daerah yang berkelanjutan memerlukan kolaborasi aktif antara sektor publik dan sektor swasta. Pemerintah daerah sebagai representasi sektor publik memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan dasar dan mendorong kesejahteraan masyarakat, sementara perusahaan swasta memiliki sumber daya dan kapasitas yang dapat disinergikan untuk mendukung tujuan pembangunan tersebut. Salah satu mekanisme yang menjembatani kedua sektor ini adalah kemitraan publik-privat (*public-private partnership*) yang diwujudkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Di Indonesia, pelaksanaan CSR telah mendapat landasan hukum yang kuat melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang mewajibkan perusahaan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan sosial dan lingkungan.

PT Astra Agro Lestari (PT AAL) merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang beroperasi di berbagai wilayah, termasuk di Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Sebagai perusahaan berskala nasional yang kegiatan operasionalnya berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat sekitar, PT Astra Agro Lestari memiliki kewajiban moral dan yuridis untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat lokal. Dalam konteks ini, Desa Martajaya, Kabupaten Pasangkayu, menjadi salah satu wilayah yang mendapatkan sentuhan program CSR dari perusahaan tersebut melalui kerja sama yang dibangun bersama Pemerintah Daerah Pasangkayu. Kemitraan antara PT Astra Agro Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu dalam pelaksanaan program CSR di Desa Martajaya mencerminkan pola kolaborasi yang semakin banyak diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Pola kemitraan semacam ini dipandang mampu mengintegrasikan sumber daya pemerintah dan perusahaan untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara lebih efektif dan efisien. Program-program yang dijalankan mencakup bidang kesehatan, lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat, yang secara langsung bersentuhan dengan kebutuhan dasar warga Desa Martajaya.

Meskipun kemitraan publik-privat dalam konteks CSR telah banyak dibahas secara teoritis, studi empiris yang secara khusus menelaah pola manajemen kemitraan antara perusahaan perkebunan besar dengan pemerintah daerah di wilayah terpencil masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen kemitraan antara PT Astra Agro Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu dilaksanakan di Desa Martajaya, serta dampak yang dihasilkan bagi masyarakat setempat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis bagi pengembangan model kemitraan publik-privat yang lebih efektif dalam mendukung pembangunan sosial masyarakat desa secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori yang mendasari terkait manajemen kemitraan lembaga publik dan privat dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR), dengan fokus pada kerja sama antara PT Astra Agro Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu di Desa Martajaya, serta teori-teori relevan dari para ahli.

1. Manajemen Kemitraan (Partnership Management)

Manajemen kemitraan merupakan proses pengelolaan hubungan kerja sama antara dua pihak atau lebih yang didasarkan pada prinsip saling menguntungkan, kepercayaan, dan komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Menurut Sulistiyani (2004), kemitraan pada hakikatnya adalah suatu hubungan antara dua pihak atau lebih yang memiliki kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks hubungan antara lembaga publik dan swasta, manajemen kemitraan yang baik mencakup tahapan perencanaan bersama, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan yang transparan dan akuntabel. Kemitraan yang efektif antara pemerintah daerah dan perusahaan swasta melalui program CSR diyakini dapat mempercepat pencapaian tujuan pembangunan daerah, terutama di wilayah-wilayah yang secara geografis relatif terisolasi dan belum memiliki akses optimal terhadap layanan publik.

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sambil meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas (Wibisono, 2007). Elkington (1997) memperkenalkan konsep Triple Bottom Line yang menegaskan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya pada dimensi ekonomi (profit), tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial (people) dan lingkungan (planet). Dalam konteks Indonesia, CSR telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74, yang mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau

berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

3. Kemitraan Publik-Privat (Public-Private Partnership)

Kemitraan publik-privat adalah suatu bentuk perjanjian atau kontrak antara pemerintah dan sektor swasta dalam penyediaan infrastruktur atau layanan publik yang biasanya merupakan tanggung jawab pemerintah (Hodge & Greve, 2007). Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, kemitraan antara pemerintah daerah dan perusahaan swasta melalui program CSR memberikan peluang bagi kedua pihak untuk saling melengkapi kapasitas dan sumber daya. Pemerintah daerah memiliki kewenangan administratif dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan masyarakat, sementara perusahaan swasta memiliki sumber daya finansial, teknologi, dan keahlian teknis yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan program secara efektif. Sinergi kedua pihak ini, apabila dikelola dengan manajemen yang baik, dapat menghasilkan dampak pembangunan yang jauh lebih besar dibandingkan jika masing-masing pihak bekerja secara terpisah.

4. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) merupakan proses yang memungkinkan individu dan komunitas untuk memperoleh kontrol atas kehidupan mereka sendiri, meningkatkan kapasitas, dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan (Chambers, 1995). Dalam kaitannya dengan program CSR, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu output utama yang diharapkan dari kemitraan antara perusahaan dan pemerintah daerah. Program CSR yang berorientasi pada pemberdayaan tidak sekadar memberikan bantuan bersifat karitatif, melainkan bertujuan membangun kemandirian dan kapasitas masyarakat lokal dalam jangka panjang. Notoatmodjo (2003) menegaskan bahwa pemberdayaan di bidang kesehatan, misalnya, harus diarahkan pada peningkatan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka secara mandiri. Senada dengan itu, program CSR di bidang lingkungan hidup harus mendorong kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar mereka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan manajemen kemitraan antara PT Astra Agro Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Martajaya.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Martajaya, Kabupaten Pasangkayu. Informan penelitian dipilih secara purposive, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan program kemitraan, meliputi pihak perusahaan PT Astra Agro Lestari, pemerintah daerah, pemerintah desa, serta masyarakat penerima manfaat program CSR.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program CSR di lapangan. Wawancara dilakukan kepada informan yang terlibat dalam kemitraan guna memperoleh informasi yang mendalam mengenai bentuk kerja sama, proses pelaksanaan, dan manfaat program. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa laporan kegiatan, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kemitraan.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh dari lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Kemitraan antara PT Astra Agro Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu

Kemitraan antara PT Astra Agro Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu diwujudkan melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Martajaya. Bentuk kerja sama yang dilakukan tidak hanya berupa pemberian bantuan sosial, tetapi juga mencakup program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, pemerintah daerah berperan sebagai fasilitator yang mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan mengoordinasikan pelaksanaan program, sedangkan PT Astra Agro Lestari berperan sebagai penyedia dukungan pendanaan, sarana, dan tenaga pendukung program. Kerja sama tersebut menunjukkan adanya hubungan saling melengkapi antara sektor publik dan sektor privat dalam mendukung pembangunan masyarakat. Bentuk kemitraan yang dijalankan sejalan dengan konsep kemitraan menurut Sulistiyani (2004) yang menekankan pentingnya kesetaraan, keterbukaan, dan manfaat bersama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.

2. Pelaksanaan Program CSR dalam Kemitraan Publik dan Privat

Pelaksanaan program CSR dilakukan melalui beberapa bidang utama, yaitu bidang kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Pada bidang kesehatan, perusahaan bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, penyuluhan kesehatan, serta pemberian bantuan sarana pendukung kesehatan. Pada bidang lingkungan, program CSR diwujudkan melalui kegiatan kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan upaya menjaga kelestarian lingkungan sekitar desa. Kegiatan ini melibatkan

masyarakat secara langsung sehingga dapat meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Sementara itu, pada bidang pemberdayaan masyarakat, perusahaan memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Program tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pelaksanaan program menunjukkan adanya koordinasi yang cukup baik antara perusahaan dan pemerintah daerah. Setiap program yang dijalankan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara langsung oleh warga Desa Martajaya.

3. Manfaat Kemitraan bagi Masyarakat Desa Martajaya

Kemitraan yang dibangun antara PT Astra Agro Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat Desa Martajaya. Manfaat tersebut terlihat dari meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, serta bertambahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan. Keberadaan program CSR juga membantu memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Masyarakat merasa lebih diperhatikan melalui berbagai program yang dilaksanakan, sementara perusahaan memperoleh dukungan sosial dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas usahanya. Selain itu, kemitraan ini menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Sinergi yang terbangun menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan di Desa Martajaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Triple Bottom Line yang dikemukakan oleh Elkington (1997), yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi (profit), tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial (people) dan lingkungan (planet). Melalui program CSR yang dilaksanakan, PT Astra Agro Lestari telah menunjukkan komitmen terhadap pembangunan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Chambers (1995), bahwa pembangunan yang efektif harus melibatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai program CSR menunjukkan bahwa kemitraan yang dibangun tidak hanya bersifat bantuan sesaat, tetapi juga berorientasi pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kemitraan antara PT Astra Agro Lestari dan Pemerintah Daerah Pasangkayu di Desa Martajaya telah berjalan dengan baik melalui pelaksanaan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR). Bentuk kemitraan yang dilakukan mencakup kerja sama dalam

bidang kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui koordinasi antara perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Pelaksanaan program CSR memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, kebersihan lingkungan, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan. Kemitraan yang terjalin juga mampu memperkuat hubungan antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat sehingga tercipta sinergi dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dengan demikian, kemitraan publik dan privat melalui program CSR dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung keberhasilan pembangunan daerah secara berkelanjutan. Selain itu, diperlukan komitmen yang berkelanjutan dari seluruh pihak agar manfaat program dapat terus dirasakan oleh masyarakat dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR: Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.
- Suharto, E. (2009). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Artikel Prosiding

- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rohmah, S., & Hardiansyah, H. (2021). Implementasi Program CSR PT Astra Agro Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Perkebunan. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 45-57. <https://share.google/7aN7gRilVLMZwbFYw>

Working Paper

- Chambers, R. (1995). Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts? *Environment and Urbanization*, 7(1), 173-204.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumber dari internet tanpa nama penulis

- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone.

Hodge, G., & Greve, C. (2007). Public-Private Partnerships: An International Performance Review. Public Administration Review, 67(3), 545-558.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89.